

CLINICAL SKILLS TEACHING USING PATIENT EXAMINATION VIDEO DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Rizaldy Taslim Pinzon^{1,2*}, Vanessa Veronica¹

¹Duta Wacana Christian University School of Medicine, Yogyakarta, Indonesia

²Bethesda Hospital, Yogyakarta, Indonesia

Submitted: 08 Oct 2021, Final revision from authors: 07 Feb 2022, Accepted: 04 Apr 2022

ABSTRACT

Background: *The current situation of the COVID-19 pandemic has changed the clinical learning system, which was originally fully face-to-face or blended, to be fully online. Skills lab, as one of the most routine medical skills education methods in the undergraduate medical education phase, must also adapt its implementation by optimizing the full-online approach. The purpose of this review was to investigate how patient examination videos can be used as clinical skills educational tool during the COVID-19 pandemic.*

Learning Media Review: *The selected patient video is an unedited, soundless recording of a neurologist doing a pathological reflex test at Bethesda Hospital Yogyakarta. During clinical skills laboratory sessions, videos are displayed concurrently with introductory lectures to examine abnormal reflexes.*

Conclusion: *This study demonstrates that using actual patient videos in clinical skills sessions is acceptable and well-implemented. This is an excellent alternative method of acquiring clinical competencies during the COVID-19 pandemic era.*

Keywords: *pandemic, COVID-19, clinical skills, video*

ABSTRAK

Latar belakang: Situasi pandemi COVID-19 saat ini telah mengubah sistem pembelajaran klinis yang semula sepenuhnya tatap muka menjadi sepenuhnya daring. Laboratorium keterampilan klinik sebagai salah satu metode pendidikan keterampilan kedokteran yang paling rutin pada tahap pendidikan kedokteran praklinis, juga harus menyesuaikan implementasinya dengan mengoptimalkan pendekatan daring. Tujuan dari revidi ini adalah untuk mengetahui bagaimana video pemeriksaan pasien dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran keterampilan klinik selama pandemi COVID-19.

Deskripsi Media Pembelajaran: Video pasien yang dipilih adalah video tanpa narasi dan tanpa suara dari pemeriksaan refleks patologis yang dilakukan oleh spesialis saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Video ditampilkan secara simultan dengan kuliah pengantar untuk pemeriksaan refleks patologis saat di sesi laboratorium keterampilan klinik.

Kesimpulan: Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan video pasien riil dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik untuk sesi keterampilan klinik. Hal ini menjadi alternatif solusi yang baik untuk pembelajaran keterampilan klinik di era pandemi COVID-19.

Kata kunci: pandemi, COVID-19, keterampilan klinik, video

*corresponding author, contact: drpinzon17@gmail.com

PRACTICE POINTS

- Keunggulan pembelajaran melalui video dapat meningkatkan motivasi dan retensi ingatan; dapat diulang, diputar dengan sajian yang lebih lambat, dan dapat diatur bertahap dengan jeda sesuai yang diinginkan; serta portabel.
- Salah satu tantangan dalam pembuatan video pasien riil adalah informed consent dari pasien dan keluarga.
- Penggunaan video pemeriksaan pasien sebagai materi pembelajaran di laboratorium klinik pada era pandemi COVID-19 belum banyak diteliti.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan kedokteran saat ini menghadapi tantangan baru, terjadinya pandemi COVID-19 yang telah mengubah pelaksanaan pendidikan kedokteran secara fundamental. Pandemi COVID-19 mempercepat pergeseran dalam praktik pendidikan kedokteran dari bentuk pengajaran tradisional ke media lain yang menggunakan pembelajaran daring.¹ Kuliah dan praktikum yang biasa dilaksanakan secara tatap digantikan secara digital.

Pada konteks pandemi COVID-19, kebijakan pembatasan sosial adalah mutlak yang sangat penting dalam memutus rantai penularan. Perbedaan utama pendidikan kedokteran dibanding pendidikan bidang lain adalah adanya keterampilan klinik.¹ Pada tingkat sarjana, keterampilan klinik diajarkan di laboratorium keterampilan klinik. Kontak dengan pasien atau pasien simulasi secara langsung adalah prinsip pengajaran klinis yang tak tergantikan.²

Para pendidik kedokteran harus mengembangkan dan mengevaluasi keberlanjutan perubahan pembelajaran praklinis dan klinis. Laboratorium keterampilan klinik merupakan laboratorium penunjang perkuliahan keterampilan dasar klinik yang bisa dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, praktikum keterampilan dasar klinik, mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, penegakan diagnosis, konseling, edukasi, dan pemberian terapi.^{2,3} Pada era pandemi COVID-19 mempertemukan mahasiswa (10-15 orang) dengan instruktur klinik dan pasien simulasi adalah tantangan tersendiri. Pada beberapa kasus, pasien simulasi tidak bisa memberikan respons

yang persis sama dengan pasien (misal: refleks patologis, kaku kuduk, dan klonus). Penggunaan video dari pasien dapat menjelaskan bagaimana cara mengerjakan pemeriksaan fisik neurologi yang spesifik dan respons patologis dari pasien.⁴ Kajian penggunaan video dari pasien sebagai materi pembelajaran di laboratorium klinik belum banyak diteliti. Studi ini menjelaskan bagaimana pemanfaatan video dari pasien riil untuk menjelaskan cara pemeriksaan yang sesuai dan respons patologis dari pasien.

DESKRIPSI MEDIA PEMBELAJARAN

Pada studi ini, masalah yang dihadapi adalah pandemi COVID-19 yang mempengaruhi proses pembelajaran di laboratorium klinik, dan solusi masalah adalah penggunaan video pasien. Video pasien yang dipilih adalah video pemeriksaan refleks patologis. Pemeriksaan refleks patologis dipilih karena merupakan pemeriksaan fisik neurologi yang paling sering dilakukan di dalam praktik klinik. Penjelasan fenomena bangkitnya refleks lebih mudah ditunjukkan dalam bentuk video daripada deskripsi kata-kata. Pembahasan akan dilakukan dengan mengkaji literatur terkini yang membahas penggunaan video simulasi pasien pada pembelajaran kedokteran.

Pembuatan video dilakukan oleh dokter spesialis saraf di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang merupakan dosen pembimbing klinik fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta (UKDW). Pemeriksaan dilakukan pada pasien stroke. *Informed consent* diberikan

pada keluarga pasien dengan prinsip baik, adil, dan hormat. Identitas pasien dilindungi secara anonim. Pemeriksaan direkam dengan video tanpa narasi dan tanpa suara. Video ditampilkan secara simultan dengan kuliah pengantar untuk pemeriksaan refleksi patologis saat sesi keterampilan klinik.



Gambar 1. Video Pemeriksaan Refleksi Patologis pada Pasien Stroke Iskemik

PEMBAHASAN

Salah satu dampak yang paling dirasakan akibat pandemi COVID-19 adalah proses pendidikan bidang kedokteran.³ Ada dua aspek tidak terpisahkan dalam pendidikan kedokteran, yaitu pendidikan dan pelayanan kesehatan. Keterampilan klinik bagi seorang dokter adalah sesuatu yang harus selalu diasah. Kemampuan psikomotor dan afektif dalam pendidikan dokter tidak dapat diperoleh dalam pembelajaran di kelas atau daring. Melihat video dengan memperhatikan sungguh-sungguh cara mengerjakan dan respons riil pada pasien akan sangat membantu.⁵

Berbagai penelitian membuktikan keunggulan video sebagai media ajar dalam proses pembelajaran. Video yang dibuat sesuai dengan konteksnya mampu meningkatkan motivasi dan retensi pengetahuan mahasiswa pada materi daring yang disajikan.⁶ Kajian lain menunjukkan video pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik oleh tenaga pengajar yang berisi materi yang sama ketika pembelajaran diberikan melalui kuliah tatap muka, memiliki keunggulan karena video ditemukan bisa diputar dengan sajian yang lebih lambat dan dapat diatur bertahap dengan jeda sesuai yang diinginkan.⁷ Video juga memberikan kendali pada mahasiswa dalam

proses pembelajarannya dan portabel.⁵ Mahasiswa dapat mengulang dan menghentikan segmen penjelasan materi saat mereka belajar untuk memberi kesempatan memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian mahasiswa memiliki kesempatan untuk mencocokkan kecepatan penyampaian dan topik/materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.⁷ Penggunaan video kasus dan pasien untuk mahasiswa kedokteran dapat membantu mahasiswa dalam menggambarkan dan menguraikan kasus secara terperinci, menciptakan kronologi kasus secara nyata serta dapat meningkatkan retensi atau ingatan daripada sekadar menggunakan lembar panduan.⁶

Pembuatan video ajar dengan demonstrasi keterampilan klinik di bidang neurologi sangat relevan.⁴ Hal ini karena kasus-kasus neurologi adalah salah satu kasus yang paling sering dijumpai oleh dokter. Pengerjaan video keterampilan klinik studi kasus ini dilakukan oleh seorang dokter spesialis saraf dengan latar pembelajaran di ruang rawat inap dengan pasien nyata yang sedang dirawat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Hal ini dilakukan karena proses pembelajaran akan menjadi lebih terfasilitasi dan termotivasi jika mahasiswa dipaparkan pada konteks riil dimana pengetahuan itu diperlukan. Melalui video, mahasiswa dipaparkan pada konteks situasi nyata yang relevan dengan pembelajaran dan secara bersama-sama mendiskusikan berbagai kasus atau masalah dari berbagai sudut pandang dengan penekanan pada bagaimana cara melakukan pemeriksaan fisik neurologi yang benar, dan melihat respons patologi pasien yang benar. Pembelajaran kontekstual seperti ini akan menstimulus proses transfer pengetahuan pada mahasiswa.⁷ Pembelajaran kontekstual juga mempengaruhi proses penyimpanan dan mengingat kembali pengetahuan yang diperlukan dalam proses pendidikan berikutnya (kepaniteraan klinik).^{3,8}

Tabel 1 menunjukkan adaptasi pembelajaran klinik yang dilakukan dari jarak jauh (relevan dalam era pandemi COVID-19). Pendekatan ini dilakukan dengan adaptasi modifikasi 4 langkah Peyton.⁹ Salah satu tantangan dalam pembuatan video pasien riil adalah *informed consent* dari pasien dan keluarga. Beberapa pemeriksaan lesi patologis di wajah (misal: paresis nervus kranialis VII atau XII) akan

menampilkan wajah pasien. Keterbatasan penelitian studi kasus ini adalah cakupan kasus pemeriksaan

fisik neurologi yang masih terbatas, dan hanya pada 1 fenomena saja, yaitu refleks patologis tungkai.

Tabel 1. Model pembelajaran demonstrasi jarak jauh (modifikasi 4 langkah Peyton)

Tahap	Penjelasan
Demonstrasi	Demonstrasi keterampilan dengan video, kecepatan normal, tanpa narasi
Diskusi	Diskusi untuk memberikan pemahaman dengan scene video tertentu
Pemahaman	Mahasiswa diminta menjelaskan kembali antara mereka
Konsolidasi	Tanya jawab dengan konseptualisasi klinik

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan video pasien riil dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik untuk sesi keterampilan klinik. Video pemeriksaan pasien dapat menjadi alternatif solusi yang baik untuk pembelajaran keterampilan klinik di era pandemi COVID-19 untuk institusi kedokteran. Penelitian dengan cakupan kasus pemeriksaan fisik lebih luas perlu dilakukan.

DEKLARASI KEPENTINGAN

Para penulis mendeklarasikan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait studi pada naskah ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Rizaldy Taslim Pinzon - Pengembangan proposal penelitian, pengumpulan data, penulisan naskah
Vanessa Veronica - Penulisan naskah, pengeditan naskah

DAFTAR PUSTAKA

- Ashokka B, Ong SY, Tay KH, Loh NHW, Gee CF, Samarasekera DD. Coordinated responses of academic medical centres to pandemics: Sustaining medical education during COVID-19. *Med Teach*. 2020; 42(7): 762–771.
- Camargo CP, Tempski PZ, Busnardo FF, Martins MA, Gemperli R. Online learning and COVID-19: a meta-synthesis analysis. *Clinics (Sao Paulo)*. 2020; 75: e2286.

- Woolliscroft JO. Innovation in Response to the COVID-19 Pandemic Crisis. *Academic Medicine*. 2020; 95(8): 1140-1142.
- Sklar DP. COVID-19: Lessons From the Disaster That Can Improve Health Professions Education. *Academic medicine: Journal of the Association of American Medical Colleges*. 2020; 95(11): 1631-1633.
- Kanneganti A, Sia CH, Ashokka B, Ooi SBS. Continuing medical education during a pandemic: an academic institution’s experience. *Postgrad Med J*. 2020; 96(1137): 384–386.
- Jiang Z, Wu H, Cheng H, Wang W, Xie A, Fitzgerald SR. Twelve tips for teaching medical students online under COVID-19. *Med Educ Online*. 2021; 26(1): 1854066.
- Rahm A-K, Töllner M, Hubert MO, Klein K, Wehling C, Sauer T, et al. Effects of realistic e-learning cases on students’ learning motivation during COVID-19. *PLoS ONE*. 2021; 16(4): e0249425. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249425>
- Nordquist J, Hall J, Caverzagie K, Snell L, Chan MK, Thoma B, et al. The clinical learning environment. *Med Teach*. 2019; 41(4): 366–372.
- Khan H. An adaptation of Peyton’s 4-stage approach to deliver clinical skills teaching remotely. *MedEdPublish*. 2020; 9(1): 73.